

## **Analisis Minat Beli Masyarakat Terhadap Sarabba Sebagai Salah Satu Alternatif Minuman Tradisional Pencegahan Virus Corona dari Kota Makassar**

**Amar Sani<sup>1✉</sup> Abdul Karim<sup>2</sup>**

STIE Amkop Makassar, Universitas Kesdam Pelamonia

### **Abstrak**

Sarabba menjadi salah satu kuliner khas nusantara yang berasal dari Kota Makassar dengan rasa yang ditawarkan cukup menggoda sehingga tak ayal salah satu minuman tersebut yang paling banyak dicari oleh masyarakat Indonesia. Memasuki kondisi pandemic Covid-19, minuman tradisional ini menjadi salah satu minuman yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia khususnya di Kota Makassar sebagai alternatif minuman untuk menjaga daya tahan tubuh dan dibutuhkan untuk mencegah diri dari pengaruh virus Corona. Dengan adanya berbagai pendapat ahli yang mengemukakan bahwa jahe dan bahan yang terkandung dalam sarabba menjadi minuman untuk meningkatkan imun dan mencegah covid-19 sedikit banyak berdampak pada minat beli masyarakat terhadap sarabba di Kota Makassar. **Kata Kunci** : Peran Hukum, Bisnis Internasional, Perdagangan Bebas

---

✉ Corresponding author

Email Address : amar@stieamkop.ac.id

## **PENDAHULUAN**

### *1) A. Latar Belakang*

Virus corona telah menjadi salah satu ancaman global sejak akhir 2019. Kota Wuhan di China menjadi fokus perhatian dunia karena wabah penyakit pernapasan akibat demam akibat virus corona 2019-nCoV. Pada Desember 2019, wabah pneumonia yang tidak diketahui terjadi di Wuhan, provinsi Hubei di Cina (Hui et al., 2020).

Pada 31 Desember 2019, Kantor Negara WHO diberitahu tentang kasus pneumonia etiologis yang tidak diketahui (penyebab tidak diketahui) yang terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada 3 Januari 2020, total 44 pasien pneumonia dengan etiologi tidak diketahui dilaporkan ke WHO oleh otoritas nasional di China. Dari 44 kasus yang dilaporkan, 11 orang sakit parah, sedangkan 33 pasien lainnya dalam kondisi stabil. Menurut laporan media, pasar bersangkutan di Wuhan ditutup pada 1 Januari 2020 karena sanitasi lingkungan dan desinfeksi. (WHO, 2020)

Wabah virus Corona menimbulkan keresahan di masyarakat global tidak terkecuali negara Indonesia. Cara menghindari Covid-19 ditemukan oleh guru besar dari Universitas Airlangga (SuaraJatim.id, 2020). Selain menggunakan masker sebagai pencegah, jahe, siri, jahe dan kunyit menjadi penangkal virus corona (SuaraJatim.id, 2020). Sekelompok peneliti dari Professor Nidom Foundation (PNF) di Pasuruan, Jawa Timur juga menciptakan anti virus corona dengan memanfaatkan bumbu atau rempah sebagai dasar penularan virus. (Kompas.tv, 2020). Ketua Tim Peneliti Virus Corona dan Formulasi Vaksin, Yayasan Profesor Nidom dan Guru Besar Universitas Airlangga, Surabaya, Profesor C.A Nidom mengklaim bahwa anti virus yang

dihasilkan akan siap untuk diujicobakan dan diedarkan kepada masyarakat jika diizinkan oleh pemerintah. (Kompas.tv, 2020).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan gaya hidup, tuntutan konsumen terhadap bahan tumbuhan tidak hanya sebatas sebagai sumber nutrisi tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Rempah dan tumbuhan obat telah diketahui mengandung banyak senyawa yang bermanfaat dalam mencegah, menyembuhkan penyakit atau mencapai kesehatan yang optimal ((Winarti & Nurdjanah, 2005); (Fauziah, 2010)).

Tanaman rempah dan obat telah lama dikenal mengandung senyawa fitokimia yang bermanfaat dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Berbagai penelitian telah membuktikan manfaat komponen fitokimia dalam jamu dan obat-obatan seperti jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), kunyit (*Curcuma domestica*), temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*), lidah buaya (*Aloe vera*), noni (*Morinda citrifolia*), kayu secang (*Caesalpinia* sappan Linn.), Dan pala (*Myristica fragrans*) (Winarti & Nurdjanah, 2005).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil rempah utama di dunia, tumbuhan rempah tersebar di seluruh nusantara dengan kurang lebih 40 jenis dari 100 jenis rempah yang ada di dunia (Indrahadi, 2017). Rempah-rempah Indonesia telah dikenal dunia dengan kualitas dan rasa yang sangat tinggi yang tidak dapat tergantikan dengan rempah-rempah dari negara lain, seperti Lada Hitam Lampung (Lada Hitam Lampung), Lada Putih Bangka (Lada Putih Muntok), Kayu Manis Kerinci (Kayu Manis Kerinci *Cassia vera*)), Vanili Bali, pala, cengkeh dan jahe (Indrahadi, 2017). Dengan kekayaan alam rempah-rempah yang melimpah dapat mendukung temuan para profesor yang sedang meneliti tentang rumusan untuk mencegah atau menanggulangi virus ini.

Sarabba merupakan salah satu produk minuman herbal lokal dari kota Makassar berbahan dasar jahe yang merupakan salah satu penangkal virus corona seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kandungan Jahe dalam Sarabba dapat memperlancar peredaran darah, mengobati perut kembung, mengobati migrain. Sementara Gula Merah dikenal dapat mencegah anemia dan meningkatkan daya tahan tubuh, Kelapa Kelapa sangat kaya zat besi dan mencegah penuaan dini. Sehabis minum sarabba, biasanya badan akan mengeluarkan keringat sehingga penyakit mirip flu dan masuk angin dipercaya lebih cepat sembuh (Makassar.terkini.id, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian terkait minat beli masyarakat Sarabba sebagai salah satu pencegahan virus corona.

## 2) *B. Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas dibuat rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar?
- 2) Bagaimana minat masyarakat di Kota Makassar untuk membeli minuman sarabba saat terjadi pandemic covid-19?

## 3) *C. Tujuan penelitian*

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- 1) Pengaruh terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar.
- 2) Minat masyarakat di Kota Makassar untuk membeli minuman sarabba saat terjadi pandemic covid-19.

## II. 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1) *A. Virus Corona*

Virus Corona merupakan salah satu jenis virus dari famili Coronaviridae yang dapat menginfeksi sistem pernafasan baik manusia maupun hewan. Meski demikian, virus ini lebih banyak ditemukan pada hewan. Virus Corona pertama kali diidentifikasi pada 1960-an. Dinamakan Corona karena struktur tubuhnya yang menyerupai mahkota(doktersehat.com, 2020). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Coronavirus menyerang sistem pernapasan. Dampak infeksi virus ini ringan hingga berat bahkan hingga menyebabkan kematian pada penderitanya.

Menurut doktersehat.com, (2020), Coronavirus dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Namun, ada beberapa faktor risiko yang membuat seseorang lebih rentan tertular virus ini, yaitu:

- 1) Orang tua
- 2) Anak
- 3) Orang dengan sistem kekebalan yang lemah

Kutipan dari halaman online [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) (2020) mengemukakan bahwa Virus Corona jenis baru ini memiliki gejala awal yang mirip dengan flu. Dilansir dari situs Kementerian Kesehatan, ada beberapa ciri virus Corona dan gejalanya pada manusia.

- 1) Demam
- 2) Batuk dan pilek
- 3) Gangguan Pernafasan
- 4) Sakit Tenggorokan
- 5) Lelah dan lesu

Tidak adanya perbedaan gejala antara infeksi Coronavirus dan infeksi virus flu biasa (Rhinovirus) membuat Anda harus segera berkonsultasi ke dokter jika mengalami gejala tersebut, apalagi jika gejala tersebut sudah berlangsung lama dan tidak kunjung sembuh setelah diidap. diberikan obat. pengobatan umum. Untuk mengetahui apakah keluhan Anda terkait dengan virus Corona, dokter Anda perlu melakukan serangkaian prosedur pemeriksaan, antara lain:

- 1) Anamnesis, merupakan tahapan dimana dokter akan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada pasien terkait keluhan yang dirasakan
- 2) Pemeriksaan fisik, merupakan tahapan dimana dokter akan memeriksa kondisi fisik pasien jika dapat menimbulkan infeksi. Pada tahap ini, pasien juga diperiksa untuk tekanan darah, tinggi dan berat badan
- 3) Investigasi adalah langkah selanjutnya untuk memastikan hasil diagnosis. Jenis pemeriksaan yang umum adalah tes darah dan biopsi sampel air liur

Vietnam menjadi negara pertama di Asia yang mengumumkan bahwa seluruh pasien virus corona di negara tersebut telah sembuh total. Satu-satunya yang bisa dilakukan adalah melakukan pengobatan sedini mungkin sebelum kondisinya semakin parah. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk segera memeriksakan diri ke dokter jika merasa mengalami gejala infeksi seperti tersebut di atas, terutama jika Anda memiliki faktor risiko (Katadata.co.id, 2020). Menurut lansiran dari doktersehat.com(2020), Beberapa cara mengobati infeksi virus Corona Wuhan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian obat flu dan demam khusus (aspirin, ibuprofen, acetaminophen, dll)
- 2) Tingkatkan asupan cairan ke dalam tubuh
- 3) Istirahat yang cukup
- 4) Untuk menghindari penyebaran virus yang lebih luas, dokter mungkin menyarankan pasien untuk diisolasi di ruangan khusus selama masa pengobatan.

Infeksi virus Corona dapat dicegah dengan cara yang disajikan pada halaman berita online doktersehat.com (2020) seperti berikut ini:

- 1) Hindari kontak dengan penderita infeksi
- 2) Gunakan masker hidung dan mulut saat Anda berada di luar ruangan
- 3) Cuci tangan dengan sabun dan air hangat secara teratur
- 4) Batasi kontak antara tangan dengan mata, hidung dan mulut

- 5) Minum banyak air
- 6) Makan banyak buah, sayur, dan suplemen vitamin untuk meningkatkan kekebalan tubuh

### 2) *B. Minuman Sarabba*

**Sarabba adalah salah satu kuliner khas nusantara. Rasa yang ditawarkan cukup menggoda. Tak ayal salah satu minuman tersebut yang paling banyak dicari oleh masyarakat Indonesia** (Apasih.web.id, 2020). Sarabba merupakan minuman tradisional asal Sulawesi Selatan yang sangat digemari oleh warga sekitar bahkan digemari oleh wisatawan (Tagar.id, 2020). Lebih lanjut dijelaskan bahwa minuman dibuat dari beberapa jenis bumbu dapur seperti jahe, merica, gula aren dan santan. Terkadang, ada yang menambahkan bumbu tambahan ke Sarabba seperti kayu manis, cengkeh dan pala untuk memperkaya rasa minuman tersebut. Ada yang mengatakan rasa sarabba mirip dengan jahe gaya Jawa karena rasanya yang hangat dan sedikit pedas. Bedanya, minuman ini lebih kental karena santan dan gula aren. Perpaduan bumbu dan jahe dalam secangkir sarabba membuatnya sering digunakan sebagai penawar saat tubuh sedang kurang bugar (Tagar.id, 2020). Jahe yang menjadi bahan utama minuman sarabba merupakan jenis bumbu yang paling banyak digunakan dalam berbagai resep makanan dan minuman. Secara empiris jahe biasa digunakan oleh masyarakat sebagai obat flu, gangguan pencernaan, sebagai analgesik, antipiretik, anti inflamasi, dll. (Winarti & Nurdjanah, 2005). Jahe yang menjadi bahan utama minuman sarabba merupakan jenis bumbu yang paling banyak digunakan dalam berbagai resep makanan dan minuman. Secara empiris jahe biasa digunakan oleh masyarakat sebagai obat flu, gangguan pencernaan, sebagai analgesik, antipiretik, anti inflamasi, dll.

### 3) *C. Minat Beli*

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Gunarso dalam Gersom Hendarsono, Sugiono Sugiharto (2013) mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut

Menurut Moven dalam Nova Theresia Sitepu et al., (2013), minat beli adalah sesuatu di- peroleh dari proses belajar dari proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Lebih lanjut menurut Tjetjep Djanyika dalam Nova Theresia Sitepu et al., (2013) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat beli yaitu:

- 1) Attention, didefinisikan proses yang diawali dengan tahap menaruh perhatian terhadap barang atau jasa yang kemudian berkesan dia akan melangkah ketahap ketertarikan.
- 2) Interest, didefinisikan untuk mengetahui lebih jauh tentang keistimewaan produk atau jasa tersebut.
- 3) Desire, Didefinisikan jika intensitas ketertarikannya kuat berlanjut ketahap hasrat /berminat karena barang/jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Action, yaitu jika hasrat dan minatnya begitu kuat baik karena dorongan dari dalam atau rangsangan persuasif dari luar maka konsumen atau pembeli tersebut akan mengambil keputusan membeli (action to buy) barang atau jasa yang ditawarkan

## III. 3. METODE PENELITIAN

### 1) *A. Rancangan Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar pada tahun 2020 hingga 2021 dengan menggunakan metode yang menggabungkan studi literatur dari artikel online terkait tema penelitian dan wawancara dengan pemilik kedai sarabba serta masyarakat sebagai pembeli minuman sarabba pada obyek penelitian. Informasi yang diperoleh dari wawancara akan diolah menggunakan Atlas.Ti untuk memperoleh informasi secara general.

### 2) *B. Sampel Penelitian*

Sebagai sampel, penelitian ini dilakukan di 5 kedai sarabba di Jalan Sungai Cerakang dan 2 kedai sarabba di Jalan Sultan Alauddin Kota Makassar serta masing-masing 10 orang pembeli dari setiap penjual sarabba. Responden dalam penelitian ini dapat diraiikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No           | Responden                | Jumlah    |
|--------------|--------------------------|-----------|
| 1            | Pemilik Kedai Sarabba    | 7         |
| 2            | Pengunjung Kedai Sarabba | 70        |
| <b>Total</b> |                          | <b>77</b> |

### 3) C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subyek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.
- 2) Wawancara, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Daftar pertanyaan wawancara dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara

| No | Pemilik Kedai                                                                                                                     | Pengunjung                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana jumlah pengunjung kedai sarabba anda saat terjadi pandemic covid-19?                                                    | Apa yang membuat anda tertarik mengkonsumsi sarabba pada kedai ini?                 |
| 2  | Bagaimana volume penjualan sarabba saat terjadi pembatasan sosial di Kota Makassar? Apakah terjadi peningkatan ataukah penurunan? | Apa kesistimewaan minuman sarabba ini menurut anda?                                 |
| 3  | Bagaimana omset anda saat terjadi pandemic Covid-19?                                                                              | Apakah anda yakin bahwa sarabba dapat menjadi minuman yang dapat mencegah covid-19? |
| 4  | Bagaimana strategi anda untuk mempertahankan ataupun meningkatkan omzet pada saat terjadi pandemic covid-19?                      | Seberapa sering anda mengkonsumsi sarabba dalam sebulan                             |

- 3) Dokumentasi, merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang

berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

4) *D. Teknik Analisis Data*

Analisis data dari penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil wawancara dari pemilik serta pengunjung kedai sarabba yang kemudian dilakukan analisis data menggunakan Atlas.Ti untuk memperoleh data secara general.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Apasih.web.id. (2020). *Mencicipi nikmatnya sarabba sendiri di rumah*. <http://www.apasih.web.id/mencicipi-nikmatnya-sarabba-sendiri-di-rumah-836.html>
- doktersehat.com. (2020). *Virus Corona : De nisi , Gejala , Pengobatan , Pencegahan Apa Itu Virus Corona ? Penyakit Akibat Infeksi Virus Corona*. <https://doktersehat.com/virus-corona/>
- Fauziah, M. (2010). *Formulasi Granul Effervescent Minuman Instan Sarabba*. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/3564/1/MIFTAH FAUZIAH.pdf>
- Gersom Hendarsono, Sugiono Sugiharto. (2013). *Analisa Pengaruh Experiential Marketing terhadap Minat Beli Ulang Konsumen*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(2), 1-8.
- Hui, D. S., I Azhar, E., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health – The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264-266. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>
- INDRAHADI, D. A. (2017). *OPTIMALISASI FORMULASI BAHAN BAKU (JAHE MERAH, KRIMER, GULA AREN, DAN LAIN-LIAN) YANG DIGUNAKAN TERHADAP BANDREK SERBUK*. <http://repository.unpas.ac.id/27941/>
- Katadata.co.id. (2020). *Belajar dari Vietnam dan Singapura dalam Penanganan Virus Corona*. <https://katadata.co.id/berita/2020/03/03/belajar-dari-vietnam-dan-singapura-dalam-penanganan-virus-corona>
- Kompas.tv. (2020). *Peneliti di Pasuruan Ciptakan Anti- virus Corona dari Rempah-rempah*. 1-5. <https://www.kompas.tv/article/69273/luar-biasa-peneliti-di-pasuruan-ciptakan-anti-virus-corona-dari-rempah-rempah>
- Makassar.terkini.id. (2020). *Mengenal Sarabba , Minuman Pedas Penghangat Tubuh Khas Sulawesi Selatan*. 1-5. <https://makassar.terkini.id/mengenal-sarabba-minuman-pedas-penghangat-tubuh-khas-sulawesi-selatan/>
- Nova Theresia Sitepu, Jushermi, & Taufiqurrahman. (2013). *PENGARUH BRAND EXTENSION TERHADAP CITRA MEREK DAN MINAT BELI PADA PRODUK NUTRISARI W'DANK DI KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- SuaraJatim.id. (2020). *Membantu Mencegah Penuaan Dini*. 1-5. <https://jatim.suara.com/read/2020/03/02/185519/profesor-dari-universitas-airlangga-temukan-obat-mencegah-virus-corona>
- Tagar.id. (2020). *Sarabba , Minuman Penghangat Badan Khas Makassar*. <https://www.tagar.id/sarabba-minuman-penghangat-badan-khas-makassar>
- WHO. (2020). *Emergencies preparedness, response Pneumonia of unknown cause – China*. 3-5. <https://www.who.int/csr/don/05-january-2020-pneumonia-of-unkown-cause-china/en/>

Winarti, C., & Nurdjanah, N. (2005). Peluang tanaman rempah dan obat sebagai sumber pangan fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 24(12), 47-55.

Www.cnbcindonesia.com. (2020). *Cnbc Indonesia*. 1-4.  
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180119164658-33-2018/produk-fashion-paling-diminati-dalam-belanja-online>